



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas III SDN 19 Pasar Ambacang

Iqbal Mizal Ulhaq¹, Silfi Melindawati²✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail: Iqbalmizanalulhaq08@gmail.com¹, silvimelinda01@gmail.com²✉

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang masih di bawah KKM. Penyebabnya peserta didik kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik pembelajaran kurang inovatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tematik terpadu pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen rancangan penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control group Design. Dalam design ini terdapat dua kelompok, dimana kelompok pertama diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan menggunakan media. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen (kelas eksperimen) sedangkan kelompok yang tidak mendapat perlakuan disebut kelompok kontrol (kelas kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IIIA SD Negeri 19 Pasar Ambacang dan sampelnya kelas III eksperimen, SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam IIIB kelas kontrol. Data yang diperoleh menggunakan uji-t $> (22,446 > 2,020)$. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pengujian data dari kelas sampel yaitu berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan dan dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan pengujian $> (22,446 > 2,020)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa "Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media audio visual".

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.*

Abstract

This research is motivated by the integrated thematic learning results of class III students at SD Negeri 19 Pasar Ambacang which is still under the KKM. The reason is that students are less enthusiastic and less active in learning, there is a lack of interaction between educators and students, less innovative learning. The aim of this research is to determine the significant influence of the use of audio-visual media on integrated thematic learning outcomes in integrated thematic learning in class III of SD Negeri 19 Pasar Ambacang. This type of research is experimental research, the research design used is Nonequivalent Control group Design. In this design there are two groups, where the first group is given treatment using audio-visual media and the second group is not given treatment using media. The group that received treatment is called the experimental group (experimental class) while the group that did not receive treatment is called the control group (control class). The

population in this study were all students in class IIIA at SD Negeri 19 Pasar Ambacang and the sample was class III experimental, SD Negeri 43 Dadok nggul Hitam IIIB control class. Data obtained using the t -test $> (22.446 > 2.020)$. Based on data analysis, the results of data testing from the sample class were obtained, namely normal and homogeneous distribution. Next, what is carried out is hypothesis testing with the t -test showing and with $dk = n_1 + n_2 - 2$. Based on the test $> (22.446 > 2.020)$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, it can be concluded that "The learning outcomes of students who use audio-visual media are better. better than the learning outcomes of students who do not use audio-visual media."

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Integrated Themat

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pendidikan dapat tercapai maksimal pendidik memberikan suatu peran dalam proses pendidikan. Tugas utama pendidik yaitu, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran pendidik dapat menjadi agen pembelajaran yang dapat berfungsi sebagai mewujudkan mutu pendidikan nasional, yaitu dapat mengembangkan suatu potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidik merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran di Sekolah Dasar pendidik harus memiliki kemampuan merancang dan merencanakan kegiatan yang kreatif sehingga pembelajaran dapat dimengerti.

Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepadapeserta didik.Menurut Rusman (2005:139) pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun secara kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Menurut Rusman (2005:140) model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik terdapat beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pembelajaran tematik terpadu dapat menggunakan media audio visual untuk dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Suryadi (2020:92-93) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan,sikap,dan ide.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26-31 Agustus 2021 di SD Negeri 19 Pasar Ambacang, penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya: (1) pendidik belum menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran (2) peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran (3) rendahnya pemahaman peserta

didik (4) peserta didik kurang aktif dalam mengerjakan tugas mandiri 5) pendidik mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi (6) pendidik masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*) dan kurang memfasilitasi peserta didik dalam mengamati maupun bertanya dalam pembelajaran tematik (7) peserta didik belum dibiasakan untuk melakukan percobaan, dan menalar dalam pembelajaran tematik (8) hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan observasi nilai peserta didik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai PH tematik terpadu peserta didik kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang dan SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam semester I tahun ajaran 2021/2022 yaitu kelas IIIA rata-rata hasil belajarnya 70,35 dan kelas IIIB rata-rata hasil belajarnya 73,74. Itulah masalah utama yang ditemukan penulis, dari masalah di atas penulis ingin meneliti sekaligus ingin memperbaiki cara pendidik mengajar di kelas yang telah di dapat selama perkuliahan. Rendahnya mutu pendidikan tentunya tak terlepas dari masalah kurangnya pendidik dalam menggali potensi anak. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan minat peserta didik.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IIIA SD Negeri 19 Pasar Ambacang berjumlah 20 peserta didik dan IIIB SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam berjumlah 23 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah;

- a. Teknik Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang
- b. Teknik Tes menurut Nasrudin (2019:31) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah;

Menurut Purnomo (2017:83) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Uji homogenitas ini tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Levene* menggunakan bantuan program *SPSS* versi 15. Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 15 dengan menggunakan uji *Levene*. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig.) *Levene* > 0,05 maka data homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan berupa pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang.

Hasil dan Pembahasan

Prosedur yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, adalah:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah penentuan sekolah sebagai tempat penelitian (SD Negeri 19 Pasar Ambacang dan SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam) subjek penelitian adalah semua peserta didik kelas III yang terdiri dari kelas (IIIA dan IIIB) dengan perolehan kelas subjek adalah kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Peneliti merancang RPP dan soal uji coba yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda yang kemudian di validasi. Setelah validasi dilakukan maka soal pilihan ganda diuji cobakan kelas III SD Negeri 11 Kampung Pinanguntuk dijadikan sekolah uji coba karena sekolah tersebut memiliki akreditasi yang sama. Jumlah peserta didik dan karakteristik peserta didik yang memiliki kesamaan dengan sekolah tempat penelitian. Soal yang telah diuji cobakan kemudian di analisis item yang terdiri atas uji reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan uji coba soal peneliti lakukan, maka diperoleh soal sebanyak 17 butir soal pilihan ganda kemudian dijadikan sebagai uji tes akhir (posttest). Tes akhir (posttest) akan diberikan kepada peserta didik untuk melihat apakah berhasil atau tidak penelitian yang peneliti lakukan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 19 Pasar Ambacang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 2 Desember sampai 7 Desember 2021 di kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Media pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media audio visual (video). Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti menentukan tema, subtema, dan pembelajaran berapa yang akan diajarkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan pada kedua kelas. Tema yang dipilih tema 4 (kewajiban dan hakku), subtema 1 (kewajiban dan hakku di rumah), pembelajaran (2 dan 4).

a. Pertemuan Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama

a) Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video dikelas IIIA atau kelas eksperimen. Sebelum memulai pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari serta video yang akan ditampilkan pada saat pembelajaran dan juga menyiapkan segala sesuatu yang dipergunakan dalam menayangkan video seperti : laptop, infocus, speaker, dan colokan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pendidik menyiapkan materi dan video yang akan di ajarkan, langkah selanjutnya pendidik memulai pembelajaran dengan kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran adalah membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, pembacaan doa dan mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti terdiri atas kegiatan mengamati pendidik menayangkan video mengenai keadaan alam dengan suara yang jelas. Kegiatan menanya, yaitu peserta didik melakukan tanya jawab bersama pendidik mengenai isi video yang telah ditampilkan. Pada kegiatan menalar yaitu, peserta didik mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hidup tanpa pakaian. Kegiatan mengkomunikasikan hasil, yaitu peserta didik diminta menyampaikan masalah yang mereka hadapi

berkaitan dengan pakaian menuliskan dan menceritakan hasil apa yang di dapat. Selanjutnya pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Tahap Akhir

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Setelah itu peserta didik bersama dengan pendidik bersama dengan pendidik menyimpulkan pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a.

d) Pertemuan Kedua

a) Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video dikelas IIIA atau kelas eksperimen. Sebelum memulai pembelajaran pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan video yang akan ditayangkan pada saat pembelajaran dan juga menyiapkan segala sesuatu yang akan dipergunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh : laptop, infocus, dan colokan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pendidik menyiapkan materi dan video yang akan diajarkan pendidik memulai pembelajaran dengan kegiatan awal yang dilakukan oleh pendidik yaitu membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, membaca do'a, dan mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar.

Kegiatan ini yang terdiri dari kegiatan mengamati yaitu menayangkan video mengenai jenis-jenis makanan. Kegiatan menanya dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan pendidik bersama dengan peserta didik mengenai video yang telah ditayangkan sebelumnya. Selanjutnya kegiatan mencoba dimana peserta didik diminta membaca yang terdapat dalam buku peserta didik lalu peserta didik dapat mendiskusikan apa yang ada dalam cerita tersebut. Pada kegiatan menalar, peserta didik disuruh mengamati gambar yang ada pada buku guru. Dan pada kegiatan mengkomunikasikan hasil peserta didik menampilkan hasil diskusi satu persatu di depan kelas. Pendidik memberikan penguatan tentang jawaban yang diberikan oleh peserta didik tersebut.

c) Tahap Akhir

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti setelah itu peserta didik diberi tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 17 butir soal dengan tujuan melihat hasil belajar peserta didik. Kemudian peserta didik bersama dengan pendidik menyimpulkan pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran hari itu dengan berdo'a. Setelah hasil tes diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisis tes akhir tersebut.

a. Pertemuan Kelas Kontrol

1) Pertemuan Pertama

a) Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan saintifik saja di kelas IIIB atau kelas kontrol. Sebelum memulai pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pendidik menyiapkan materi kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, dilanjutkan dengan pembacaan do'a dan mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum memulai proses pembelajaran, terlebih dahulu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta melakukan aperepsi.

Kegiatan inti terdiri atas kegiatan mengamati, yaitu peserta didik diminta untuk mengamati teks pada buku peserta didik. Kegiatan menanya yaitu peserta didik melakukan tanya jawab mengenai isi teks keadaan alam yang telah diamati peserta didik sebelumnya. Pada kegiatan mencoba peserta didik mengidentifikasi tentang keadaan alam. Kegiatan menalar yaitu pendidik mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan teks bersyukur memiliki pakaian. Kegiatan mengkomunikasikan hasil yaitu peserta didik dapat menuliskan hasil diskusi. Selanjutnya pendidik membimbing peserta didik dan memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Tahap Akhir

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Setelah itu peserta didik bersama dengan pendidik menyimpulkan pembelajaran dan mengakhiri dengan do'a.

2) Pertemuan Kedua

a) Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan saintifik saja di kelas III B atau kelas kontrol. Sebelum memulai pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pendidik menyiapkan materi yang akan diajarkan, pendidik memulai pembelajaran dengan kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, dilanjutkan dengan pembacaan do'a dan mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum proses pembelajaran dimulai, pendidik terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta melakukan apersepsi. Kegiatan inti terdiri atas kegiatan mengamati adalah pendidik meminta peserta didik untuk mengamati teks jenis-jenis makanan. Kegiatan menanya yaitu peserta didik melakukan tanya jawab bersama pendidik mengenai isi teks yang telah diamati peserta didik sebelumnya. Pada kegiatan mencoba peserta didik mendiskusikan tentang jenis-jenis makanan yang terdapat pada buku siswa. Kegiatan menalar yaitu peserta didik mendiskusikan tentang teks yang ada pada buku siswa dan mengamati gambar di buku siswa. Kegiatan mengkomunikasikan hasil adalah peserta didik menampilkan hasil diskusinya. Selanjutnya pendidik membimbing peserta didik dan memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Tahap Akhir

Peserta didik diberikan untuk bertanya hal yang belum dimengerti, peserta didik diberi tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 17 butir soal dengan tujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik. Setelah itu peserta didik bersama dengan pendidik menyimpulkan pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kedua kelas sampel, maka diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Data diperoleh melalui tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian, soal tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 17 butir soal. Soal tes akhir sebanyak 17 butir soal tersebut diperoleh dari 30 butir soal yang telah diuji cobakan pada SD Negeri 11 Kampung Pinang. Setelah diuji cobakan pada SD Negeri 11 Kampung Pinang, kemudian dicari indeks kesukaran dan daya beda dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Setelah diketahui hasil dari indeks kesukaran dan daya beda yang diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, maka diperoleh 17 butir soal yang akan dijadikan soal tes akhir di SD 19 Pasar

Ambacang. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik dan pada kelas kontrol sebanyak 23 peserta didik.

Data perolehan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media video atau hanya menggunakan pendekatan saintifik saja. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}), simpangan baku (S), skor tertinggi (X_{\max}), dan skor terendah (X_{\min}) terlihat pada tabel berikut.

bahwa rata-rata hasil belajar tematik terpadu pada pembelajaran tematik terpadu pada kelas eksperimen (84,41) lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar tematik terpadu pada pembelajaran tematik terpadu di kelas kontrol (11,46). Jadi nilai diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai pada kelas kontrol.

Tujuan analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media audio visual lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik dengan tidak menggunakan media audio visual pada kelas IIB SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam. Untuk menguji hipotesis sebelum menarik kesimpulan, terlebih dahulu data yang dikumpulkan dianalisis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji- t , syarat penggunaan uji- t bahwa data harus yang berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 15 yaitu:

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan peneliti dibantu dengan menggunakan *Software SPSS 15*. Hasil uji normalitas yang diperoleh dengan nilai signifikan yang diperoleh pada keterangan kolom *Shapiro-Wilk0* pada kelas eksperimen 5,10 pada kelas kontrol $> 0,05$ (taraf tingkat kesalahan/penolakan) dapat dikatakan bahwa data tes hasil belajar tematik terpadu berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji Lavene. Hasil uji homogenitas dmiliki signifikan dari uji *Levene* adalah $0,972 > 0,05$ (taraf tingkat kesalahan/penolakan) maka dapat dikatakan bahwa data tes keterampilan proses berdistribusi homogen.

Setelah diketahui bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan homogen maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji- t . Hasil uji- t dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, atau membandingkan peningkatan kedua kelas.

1. Menentukan nilai S terlebih dahulu. Jadi perolehan nilai simpangan baku (S) = 10,90
2. Setelah nilai simpangan baku (S) diketahui maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus uji- t , $T_{tabel} = 41 = 2.020$

Kriteria H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, namun sebaliknya H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perolehan data hasil analisis uji t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 22,46$ dan nilai $t_{tabel} = 2.020$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar tematik terpadu dikelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang”. Berdasarkan pada analisis yang telah didapatkan, maka terlihat bahwa ada pengaruh hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan video dengan

peserta didik kelas kontrol yang tidak belajar dengan menggunakan media video. Hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif yang tergambar dari rata-rata skor kelas eksperimen 84,41 dan kelas kontrol 11,46. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat melalui uji hipotesis yaitu menggunakan uji t, dari hasil analisis yang diperoleh $t_{hitung} = 22,46$ dan $t_{tabel} = 2.020$ dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang” diterima. Diterimanya H_1 ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video ini dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman serta minat belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik dalam Arsyad (2011) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan media video lebih tinggi, hal ini dikarenakan media video dapat menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar. Sifatnya yang audio visual memiliki daya tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu atau permotivasi peserta didik untuk belajar. Tampilannya yang menarik dan gambar-gambar yang bergerak dan bersuara sehingga lebih merangsang keinginan peserta didik untuk memperhatikan. Jadi pembelajaran yang menggunakan media video sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar peserta didik agar hasil peserta didik lebih meningkat.

Penggunaan media video dalam pembelajaran juga berpengaruh pada proses belajar mengajar karena pendidik tidak perlu mencatatkan dipapan tulis tapi peserta didik bisa langsung mengisi lembar kerja siswa yang telah dibagikan kepada masing-masing peserta didik sebagai catatan berdasarkan video yang ditampilkan. Hal ini bisa mempersingkat waktu pembelajaran dan waktu yang tersisa bisa digunakan oleh peserta didik untuk mengerjakan latihan. Berbeda dengan kelas kontrol yang belajar dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kelas ini memiliki kelemahan dimana peserta didik kurang termotivasi dan tidak aktif dalam belajar. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik dan ada juga sebagian peserta didik yang sibuk berbicara dengan temannya. Dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan media video sangat efektif diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 22,446$ dan $t_{tabel} = 2,020$ dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas III SD Negeri 19 Pasar Ambacang.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Adzkie Sumbang dan Rektor Universitas Adzkie yang telah membantu peneliti sebagai sponsor yang membiayai penelitian, kemudian LP2M Universitas Adzkie yang memberikan izin

dan membantu proses penelitian. Ketua Program Studi PGSD Universitas Adzkie beserta rekan-rekan yang memberikan dukungan kepada penulis dan tim dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Nasrudin, Jahana. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Panca Terra Firma.
- Nasrudin, Jahana. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Panca Terra Firma.
- Purnomo. 2017. Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS : CV Wade Group.
- Rusman.2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, Ahmad. 2020. Teknologi Dan Media Pendidikan. Jawa Barat : CV Jejak.